

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari sifat datanya, yang dikumpulkan berupa data deskriptif atau kata-kata, maka penelitian ini digolongkan dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁶ Menurut Bodgan dan Tylor, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁶⁷

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam bukunya Moleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Masih didalam bukunya Moelong ada beberapa pendapat lain mendefinisikan penelitian kualitatif, antara lain menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif disirevisi* (Bandung :RemajaRosdakarya, 2011), h.4.

⁶⁷*Ibid*, hal. 4

penelitian kualitatif, metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Dari kajian beberapa pendapat tersebut, Moelong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁸

Pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri antara lain:⁶⁹

1. Desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang mempunyai informasi paling representif
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiaskan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan

⁶⁸*Ibid*, hal. 6

⁶⁹Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Jika dilihat dari lokasi penelitiannya maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran jenis audio, visual, dan audio visual pada mata pelajaran tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Jadi beberapa pemaparan para pakar ilmuwan, dapat diambil intinya bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena secara obyektif, akurat, sistematis dengan cara melaporkan hasil data secara diskriptif baik dari data tertulis, ucapan orang-orang yang diamati baik individu maupun organisasi yang sesungguhnya sesuai dengan fakta-fakta ilmiah apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena peneliti sebagai instrumen utama. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.⁷⁰ Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengadakan observasi dan wawancara kepada kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, Guru yang bersangkutan, dan pelaku lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan

⁷⁰Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010), hal. 19

mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.⁷¹

Oleh karena itu kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif sendiri yaitu sebagai kunci utama dalam melaksanakan penelitian, karena peneliti disini mengungkap gejala-gejala atau fenomena dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat penting kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah ibtida'iyah Miftahul Ulum Plosorejo terletak di Kelurahan Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur. Letak MI Miftahul Ulum Plosorejo kademangan Blitar berada di pedesaan masuk wilayah desa plosorejo. MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dikepalai oleh Bapak Shodiq Fajari, S.Pd.I. dengan tenaga pengajar berjumlah 21 guru. Dengan dukungan transportasi yang relatif mudah dan publikasi madrasah yang relatif meluas dan merata di masyarakat sekitar, maka madrasah ini diharapkan cukup diminati oleh anak-anak yang berada di desa plosorejo dan desa-desa sekitarnya dari madrasah dan diharapkan semakin meningkat.

⁷¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 168

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Di sekolah ini peneliti juga melaksanakan Magang, sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran.
2. Lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013.
3. Adapun kondisi bangunan dan sarana prasara sebagai penunjang pembelajaran sudah baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut mengenai pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷² Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.”⁷³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPrkatik*, (Jakarta: RinekaCpita, 2010), Hal. 172

⁷³Lexy J. Moleong, *MetodePenelitianKualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2004), Hal.157

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, kepala sekolah, guru tematik, dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara, transkrip wawancara, fotofoto kegiatan, ruang guru, kantor, ruang kelas, perpustakaan, halaman sekolah dan lain-lain.

Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).⁷⁴ Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah "benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data secara umum sumber dapat diklarifikasi menjadi tiga jenis yakni person (orang), paper (kertas atau dokumen), dan place (tempat) yang disingkat dengan 3P.⁷⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah person paper dan place dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Person (Orang). Sumber data ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa siswi kelas 5 MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

⁷⁴WinarnoSurakhmad, *PengantarPenelitianIlmiahDasar, Metode Dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 1980), Edisi VII, Hal. 134

⁷⁵SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2003), Hal. 116

2. Paper (kertas/dokumen). Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
3. Place (tempat). Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan (*partipant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.⁷⁶

Menurut Rummel sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, dalam menggunakan teknik observasi ada petunjuk penting yang harus diperhatikan peneliti, yakni meliputi:⁷⁷

- a. Pemilihan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diteliti.
- b. Menyelidiki tujuan-tujuan umum dan khusus dari masalah-masalah penelitian untuk menentukan masalah sesuatu yang harus diobservasi.
- c. Menentukan cara dan alat yang digunakan dalam observasi.
- d. Menentukan kategori gejala yang diamati untuk memperjelas ciri-ciri setiap kategori.

⁷⁶ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan Metodedan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya Offest, 2012), hal. 170

⁷⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 85

- e. Melakukan pengamatan dan pencatatan dengan kritis dan detail agar tidak terjadi gejala yang lepas dari pengamatan.
- f. Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.
- g. Menyiapkan secara baik-baik alat pencatatan dan melakukan pencatatan terhadap hasil observasi.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi pada pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran tematik di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satau atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Peneliti melakukan wawancara tak berstruktur. Disini peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, akan tetapi ketika dilapangan peneliti mengembangkan sendiri pedoman wawancara yang telah tersusun karena disini peneliti menyesuaikan dengan kondisi dari objek penelitian. Peneliti secara mendalam kepada guru kelas di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, karena yang peneliti tekankan disini adalah pada pemanfaatan media pembelajaran. Namun disini peneliti tetap membutuhkan sumber data yang lain yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah, guru-guru yang mengajar di MI Miftahul Ulum,

siswa siswi guna untuk menguatkan data yang telah ada agar data tersebut benar valid dan dapat diuji kebenarannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:⁷⁸

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya. Dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh dokumentasi berupa gambar dan tulisan. Dari dokumentasi ini peneliti memperoleh data dari hasil penelitian yaitu dari data wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun de dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁷⁸Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.225

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁹

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁸⁰

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 335

⁸⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta,2013), Hal. 89

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dicarinya apabila diperlukan.⁸¹

Dengan kata lain, pada tahap ini peneliti memilah-milah data dari beberapa data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan pada saat proses penggalian data terdapat data-data yang tidak diperlukan dan tidak ada kaitannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga, peneliti perlu menyederhanakan data-data yang di dapat dan membuang data yang tidak diperlukan.

Selain itu, apabila tidak dilakukan reduksi data maka data yang didapat ketika penelitian tidak akan sesuai dengan tema penelitian. Yang bisa jadi malah mempersulit peneliti sendiri pada saat proses pengolahan data.

2. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

⁸¹*Ibid*, hal. 338

apa yang telah difahami. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.⁸²

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸³

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁸²*Ibid*, hal. 341.

⁸³*Ibid*, hal. 351.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁸⁴

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan teknik untuk mengkaji keabsahan temuannya. Maka usaha yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid diantaranya :⁸⁵

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan.

2. Triangulasi

Menurut Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”

⁸⁴Lexy J Moleong, *Metodologi...*, hal. 320-321.

⁸⁵*Ibid*, hal. 327-333.

Untuk pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu terdapat dua strategi yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan dengan matang tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Peneliti pada saat menggunakan triangulasi sumber yakni peneliti tidak hanya mewawancarai seorang guru kelas saja akan tetapi peneliti juga mewawancarai guru kelas lainnya untuk membandingkan hasil jawaban yang dipaparkan oleh setiap guru kelas.

Kemudian peneliti menggunakan triangulasi metode yakni peneliti memanfaatkan beberapa orang lain selain guru kelas yakni kepala sekolah, waka kurikulum, siswa guna untuk pengecekan kembali tentang jawaban yang diperoleh agar keabsahan dan kebenarannya bisa teruji.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Membuat rancangan usulan permasalahan untuk selanjutnya diajukan kepada pembimbing, sebagai langkah awal dalam menentukan judul dan fokus penelitian yang akan diteliti.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, dan guru kelas di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi dari tempat atau obyek yang akan diteliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Peneliti mulai memasuki lapangan untuk menemui sejumlah informasi yang sebelumnya sudah peneliti tetapkan.
- b. Peneliti melakukan pencarian data dengan melakukan wawancara secara mendalam pada sejumlah informan yang sudah peneliti tetapkan sebelumnya. Disamping itu peneliti juga terlibat secara langsung bersama guru kelas dan siswa-siswi untuk mendapatkan informasi. Penggalan informasi juga peneliti lakukan melalui teknik dokumentasi, dengan mempelajari dokumen dan catatan dari informasi.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat

mengetahui pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkahlangkah sebagai berikut:

- a. Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi.
- b. Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan tenang.